

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Produktivitas Kerja Pegawai di Kelurahan Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, maka dapat diketahui bahwa produktivitas kerja pegawai pada umumnya sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut terlihat dari adanya upaya pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat, menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur, serta melakukan koordinasi dalam menghadapi hambatan kerja. Dengan demikian, produktivitas kerja pegawai di Kelurahan Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efisiensi kerja pegawai di Kelurahan Sukamaju Kaler sudah berjalan cukup baik.

Hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas sebelum pekerjaan dilaksanakan, briefing pagi, apel, koordinasi antarpegawai, serta pelayanan masyarakat yang tetap diprioritaskan. Pegawai berupaya menggunakan waktu kerja secara optimal agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Namun, efisiensi kerja masih mengalami hambatan seperti kegiatan luar kantor, pegawai yang berhalangan hadir, gangguan listrik, jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan komputer, dan keterlambatan anggaran. Upaya yang dilakukan yaitu melakukan evaluasi pekerjaan, menggantikan tugas pegawai yang

berhalangan, berkoordinasi dengan atasan, menggunakan fasilitas yang tersedia, serta mengusulkan penambahan sarana dan prasarana.

2. Efektivitas kerja pegawai sudah cukup baik dalam mencapai target kerja dan menyelesaikan tugas secara tuntas.

Pegawai Kelurahan Sukamaju Kaler telah melaksanakan pekerjaan berdasarkan rencana kegiatan, tugas pokok dan fungsi, arahan pimpinan, serta target yang telah ditentukan. Setiap seksi memiliki tanggung jawab masing-masing dalam menyelesaikan pekerjaan. Namun, efektivitas kerja masih dipengaruhi oleh hambatan seperti keterlambatan pencairan anggaran, gangguan sistem atau server, data masyarakat yang belum lengkap, serta permasalahan masyarakat yang membutuhkan penyelesaian langsung. Upaya yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan kecamatan, pemerintah kota, dan pihak terkait lainnya, berkonsultasi dengan atasan, serta menyelesaikan permasalahan pada hari yang sama.

3. Kualitas kerja pegawai sudah cukup baik dalam menjaga ketepatan, kerapian, kesesuaian, dan ketelitian hasil kerja.

Pegawai telah berupaya menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan format administrasi, standar operasional prosedur, dan data pemohon. Pemeriksaan ulang dokumen, verifikasi sebelum dokumen ditandatangani, serta perbaikan kesalahan pengetikan menjadi bagian dari upaya menjaga kualitas kerja. Namun, masih terdapat hambatan seperti kesalahan pengetikan, data aplikasi yang belum diperbarui, kurang lengkapnya persyaratan masyarakat, gangguan sistem, serta faktor *human error*. Upaya yang dilakukan yaitu memeriksa

kembali dokumen, mencocokkan data dengan KTP atau surat pengantar RT/RW, melakukan revisi, mencetak ulang dokumen, serta memperbaiki kesalahan pada hari yang sama.

4. Kuantitas kerja pegawai sudah cukup baik karena pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jumlah permintaan pelayanan yang masuk.

Jumlah pekerjaan pelayanan administrasi di kelurahan tidak selalu dapat diprediksi setiap hari karena bergantung pada kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, pegawai tetap berupaya menyelesaikan pekerjaan harian melalui pembagian tugas, kerja sama antarpegawai, konsultasi dengan atasan, dan lembur apabila diperlukan. Hambatan yang dihadapi antara lain data pemohon yang belum lengkap, persyaratan pelayanan yang belum terpenuhi, pekerjaan yang membutuhkan koordinasi dengan RT/RW atau pihak lain, serta pekerjaan yang datang secara bersamaan. Upaya yang dilakukan yaitu menunggu kelengkapan dokumen, meminta bantuan rekan kerja, melakukan koordinasi dengan pihak terkait, dan menentukan prioritas pekerjaan.

5. Ketepatan waktu kerja pegawai sudah cukup baik dalam menyelesaikan pekerjaan dan pelayanan administrasi.

Program kerja kelurahan dilaksanakan berdasarkan target triwulan, anggaran kas, laporan bulanan, dan batas waktu yang telah ditentukan. Pelayanan administrasi juga diupayakan selesai dengan cepat apabila dokumen masyarakat lengkap, sistem berjalan baik, dan fasilitas kerja mendukung. Namun, ketepatan waktu masih mengalami hambatan seperti gangguan listrik, internet tidak stabil,

komputer bermasalah, keterlambatan anggaran, serta dokumen pendukung yang belum lengkap. Upaya yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan kecamatan, mengikuti standar operasional prosedur, memberikan informasi kepada masyarakat, bekerja sama dalam tim, dan menyesuaikan pelayanan dengan kondisi sistem yang tersedia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Kelurahan Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Saran ini disusun berdasarkan hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penelitian, baik yang berkaitan dengan efisiensi, efektivitas, kualitas kerja, kuantitas kerja, maupun ketepatan waktu. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Lurah Sukamaju Kaler sebaiknya dapat terus meningkatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja pegawai. Pembagian tugas melalui briefing pagi atau apel perlu dipertahankan agar setiap pegawai memahami pekerjaan yang harus diselesaikan. Selain itu, evaluasi kerja secara berkala juga perlu dilakukan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi pegawai dalam melaksanakan pelayanan administrasi maupun program kerja kelurahan.
- 2) Pegawai Kelurahan Sukamaju Kaler sebaiknya dapat meningkatkan kedisiplinan, ketelitian, dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. Pegawai perlu membiasakan diri untuk memeriksa ulang setiap dokumen sebelum diberikan kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahan pengetikan

atau kekeliruan data. Selain itu, pegawai juga perlu meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi pelayanan administrasi, karena sebagian besar pelayanan saat ini sudah bergantung pada komputer, jaringan internet, aplikasi, dan sistem digital.

- 3) Pemerintah Kecamatan Indihiang dan Pemerintah Kota Tasikmalaya sebaiknya dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kebutuhan sarana dan prasarana di Kelurahan Sukamaju Kaler. Dukungan tersebut dapat berupa penambahan komputer, printer, peningkatan kualitas jaringan internet, perbaikan perangkat yang rusak, serta penyediaan kendaraan operasional yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik akan membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan efisien.